



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

# Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

**Rohmat Chozin  
Untoro  
2022**

**SMA/SMK/MA KELAS XII**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**untuk SMA/SMK/MA Kelas XII**

**Penulis**

Rohmat Chozin  
Untoro

**Penelaah**

Muhammad Ishom  
Faried F. Saenong

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Rohmat Mulyana Sapdi  
E. Oos M. Anwas  
Chundasah  
Maharani Prananingrum

**Ilustrator**

Abdullah Ibnu Thalbah

**Editor**

Abdul Mu'is

**Desainer**

Abdus Salam

**Penerbit**

Pusat Perbukuan  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-546-3 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-677-4 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/18 pt., Philipp H. Poll.  
xxii, 354, hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2022  
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SMA/SMK/MA Kelas XII  
Penulis: Rohmat Chozin dan Untoro  
ISBN 978-602-244-677-4

## Bab 3

# Munafik dan Keras Hati Tak Akan Pernah Maju





## A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan model *discovery learning* kalian diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian munafik, keras hati dan keras kepala
2. Mengidentifikasi dalil-dalil perilaku munafik, keras hati dan keras kepala
3. Mengklasifikasi ciri-ciri orang munafik, keras hati dan keras kepala
4. Menghindari dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala
5. Mengambil hikmah dampak perilaku munafik, keras hati dan keras kepala

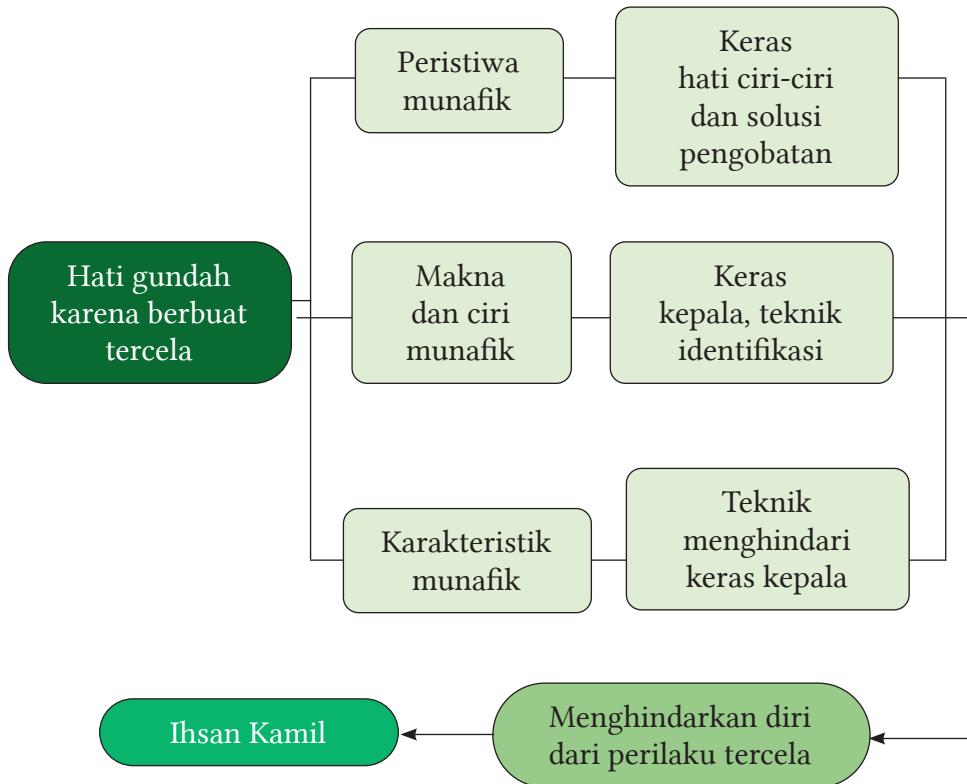
## B. Tadabur

Sifat *nifaq* atau yang lebih dikenal dengan sebutan munafik terdapat pada pribadi orang-orang yang sukar diajak maju. Fenomena ini sering terjadi dalam sejarah perkembangan Islam, dan bahkan telah ada semenjak agama Islam mulai mengalami kemajuan yang signifikan di Madinah pada jaman Rasulullah Saw. *Nifaq* adalah sikap perbuatan manusia yang selalu bermuka dua yakni apa yang ditampilkan tidak sama dengan keadaan yang sebenarnya. Biasanya manusia seperti ini selalu menampilkan kebaikan dan menyembunyikan keburukannya.

Keras hati di dalam bahasa Arab sama dengan *qaswah al-qalb* artinya kekerasan hati, atau kebengisan. Ibnu Qayyim al-Jauzi dalam kitabnya *al-Fawaid* berpendapat bahwa tidaklah seorang hamba mendapat hukuman yang lebih berat dari pada hati yang keras dan jauh dari Allah Swt. Dalam kehidupan modern yang perubahannya begitu cepat, terkadang hati manusia yang tidak kuat sehingga menjadi berubah-ubah. Berangkat dari itulah dapat difahami bahwa hati manusia mengalami suatu keadaan yang selalu berbolak-balik dalam menentukan suatu ketetapan. Hati bisa menjadi sehat dan bisa menjadi sakit. Secara psikologi, keras kepala berarti sikap seseorang yang menolak mengubah pendiriannya. Orang yang keras kepala memiliki prinsip “saya tidak akan berubah, kalian pun tidak bisa memaksa saya untuk berubah”.



### C. Infografis



### D. Ayo Kita Membaca Al-Qur'an

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Al-Qur'an dengan tartil! Semoga dengan membiasakan diri membaca Al-Qur'an, kita selalu mendapat keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.

#### Aktivitas 3.1

1. Bacalah Q.S. an-Nisa/4: 142, Q.S. al-Munafiqun/ 63: 4 dan az-Zumar/39: 22 di bawah ini bersama-sama dengan tartil selama 5-10 menit!
2. Perhatikan makhraj dan tajwidnya!



## Ayo Tadarus!

### 1. Q.S. an-Nisa/4: 142

إِنَّ الْمُنْفِقِينَ يُخَدِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ  
قَامُوا كَسَالَىٰ يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٤٢﴾ -

### 2. Q.S. al-Munafiqun/63: 4

وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ  
خُشْبٌ مِّنْ سِنْدَةٍ يُحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ  
قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنْىٰ يُؤْفَكُونَ ﴿٤﴾ -

### 3. Q.S. az-Zumar/39: 22

أَفَمَنْ شَرَحَ اللَّهُ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ فَهُوَ عَلَىٰ نُورٍ مِّنْ رَبِّهِ فَوَيْلٌ لِلْقَاسِيَةِ  
قُلُوبُهُمْ مِّنْ ذِكْرِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٢﴾ -



Amati gambar di bawah ini, kemudian jelaskan makna yang tersirat dalam gambar tersebut!



Gambar. 3.2. Keras kepala



Gambar. 3.3. Gelisah



Gambar. 3.4. Keras hati



Gambar. 3.5. Gundah Gulana



Gambar. 3.6. Apatis



Gambar. 3.7. Suka bertengkar



### Aktivitas 3.2

1. Perhatikan kisah inspiratif di bawah ini kemudian jelaskan makna yang terkandung di dalamnya!
2. Jelaskan nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik dari kisah tersebut!
3. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan kalian.

## E. Kisah Inspiratif

### Gembong Munafik Abdullah bin Ubay

Abdullah bin Ubay bin Salul terkenal sebagai tokoh kaum munafik. Dia begitu dengki dan membenci Rasulullah Saw. karena menganggapnya sebagai penghalang dirinya untuk menjadi penguasa di Madinah. Semula Abdullah bin Ubay direncanakan akan diangkat sebagai tokoh dan penguasa Madinah karena menjadi salah satu tokoh yang berhasil meredam ketegangan antara kabilah Aus dan Khazraj. Akan tetapi setelah kedatangan Nabi Muhammad Saw. ke Madinah, pengaruh Abdullah bin Ubay menjadi sirna. Pada akhirnya Nabi Muhammad Saw justru yang terpilih menjadi pemimpin Kota Madinah. Karena itulah, Abdullah bin Ubay menaruh kebencian dan kedengkian terhadap Nabi Muhammad Saw.

Abdullah bin Ubay kemudian masuk Islam, sebagaimana kabilah suku Aus dan kabilah Khazraj lainnya, setelah Nabi Muhammad Saw. tiba di Madinah. Namun dia hanya berpura-pura menjadi pengikut Rasulullah Saw., sejatinya dia memendam rasa kebencian dan permusuhan terhadap Rasulullah Saw. melebihi orang-orang yang memusuhi Nabi. seperti keterangan yang ditulis oleh Misran dan Armansyah dalam buku *Para Penentang Muhammad Saw.* (2018)



Abdullah bin Ubay mulai memusuhi Rasulullah Saw. dengan cara-cara yang halus dan konspiratif. Ia sering menghasut, memfitnah, dan mengadu domba antara satu sahabat dengan yang lainnya bahkan dengan Nabi Muhammad Saw. sendiri. Di antara bukti kemunafikan Abdullah bin Ubay adalah melakukan propaganda dan mengajak mundur 300 orang dari pasukan Nabi Muhammad Saw. pada saat perang Uhud. Ia juga menyebarkan fitnah keji bahwa Sayyidah Aisyah telah melakukan serong dengan Shafwan, berkonspirasi untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. dalam Perang Dzatun Riqa, memerintahkan budaknya untuk melacurkan diri, dan yang lainnya.

Kisah Abdullah bin Ubay sangat berbeda dengan anak-anaknya. Mereka semua masuk Islam dan menjadi sahabat setia Nabi Muhammad Saw. Hubab atau Abdullah adalah salah satu anak Abdullah bin Ubay yang paling menonjol. Ia ikut dalam perang Badar, Uhud, dan lainnya. Suatu ketika Hubab atau Abdullah sangat kesal dengan kemunafikan bapaknya Abdullah bin Ubay. Sehingga Hubab atau Abdullah meminta izin Rasulullah Saw. membunuhnya. Namun, Rasulullah Saw. melarangnya dan menyuruh Hubab atau Abdullah untuk tetap berbuat baik kepada bapaknya. “Kalau engkau bermaksud membunuhnya, maka perintahkanlah aku yang melakukannya, nanti kuantar mayatnya kepadamu,” kata Hubab atau Abdullah. “Tidak, kita akan tetap bergaul baik dengannya selama dia masih hidup bersama kita,” jawab Nabi Muhammad Saw.

Dalam kesempatan lain, merujuk buku *Membaca Sirah Nabi Muhammad Dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadis-hadis Shahih* (M Quraish Shihab, 2018), Abdullah bin Ubay menyebarkan propaganda dan api kebencian terhadap kaum Muhajirin di hadapan kelompoknya. Kata Abdullah bin Ubay, kaum Muhajirin telah membenci penduduk Madinah dan banyak dari mereka yang bermukim di Kota Madinah. “Demi Allah, kita dengan mereka tidak lain kecuali seperti ungkapan, ‘Engkau menggemukkan anjingmu, lalu dia menerkammu.’ Demi



Allah, kalau kita kembali ke Madinah, pastilah orang-orang mulia akan mengusir orang-orang hina,” kata Abdullah bin Ubay kepada kelompoknya.

Perkataan Abdullah bin Ubay itu didengar Zaid bin Arqam. Zaid kemudian menyampaikan informasi itu kepada pamannya, lalu pamannya itu melapor kepada Nabi Muhammad Saw. Mendengar hal itu, Sayyidina Umar bin Khattab yang saat itu bersama Nabi Muhammad Saw. meminta izin agar diperbolehkan membunuh Abdullah bin Ubay. Nabi menolak permintaan Sayyidina Umar tersebut. “Bagaimana kalau orang berkata ‘Muhammad membunuh sahabatnya’? Tidak,” kata Nabi Muhammad Saw menjawab permintaan Sayyidina Umar. Abdullah bin Ubay kemudian datang menghadap Nabi Muhammad Saw, setelah mendengar bahwa Nabi mengetahui ucapannya itu. Ia mengelak telah mengucapkan hal demikian. Di hadapan Nabi, Abdullah bin Ubay bahkan bersumpah bahwa dirinya tidak pernah mengucapkan hal itu. Ia berdalih, Zaid justru yang salah tangkap dengan ucapannya. Tidak lama setelah kejadian itu, Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu Al-Qur’an Surat al-Munafiqun ayat 8-10. Dengan turunnya ayat ini, maka Allah membenarkan kabar yang disampaikan Zaid bin Arqam dan menunjukkan kemunafikan Abdullah bin Ubay.

### Aktivitas 3.3

1. Buatlah kelompok belajar terdiri dari 9 peserta didik, kemudian masing-masing kelompok untuk mempelajari wawasan keislaman, dibagi menurut tema!
2. Antar kelompok saling mengunjungi kelompok lain bertukar pengalaman dalam memahami materi wawasan keislaman!
3. Jelaskan nilai-nilai luhur dari kepribadian yang dapat dipetik
4. Berbagilah dengan teman yang lain untuk melengkapi nilai-nilai kepribadian dan berikan tanggapan.



## F. Wawasan Keislaman

Suatu perbuatan buruk dalam agama dinamakan akhlak tercela (*akhlak madzmumah*) yang mengandung maksud sikap, perkataan, dan tingkah laku yang mencerminkan budi pekerti tidak baik menurut Allah Swt. maupun menurut pandangan manusia. Dampak negatif perilaku tercela akan tercermin dalam dirinya sendiri dan dapat mempengaruhi bagi orang lain. Pada pembahasan materi kali ini focus pada perilaku munafik, keras hati dan keras kepala.

### 1. Munafik

Al-Qur'an mengemukakan tentang tiga tipologi golongan manusia, yang disebutkan secara berurutan pada awal surat al-Baqarah/2: 1-20 yaitu golongan orang yang beriman, kufur, dan munafik. Lima ayat pertama membahas mengenai orang-orang mukmin, kemudian ayat 6-7 mengenai orang-orang kafir, dan ayat 8-20 membicarakan mengenai orang-orang munafik. Dari ketiga kategori ini, kategori orang-orang munafiq adalah yang paling berbahaya, sebab kelompok ini sangat sulit dikenali. Mengapa? Karena sebagaimana yang disampaikan Ibnu Katsir dalam kitabnya ketika menafsirkan Q.S. al- Baqarah/2: 8-9 bahwa orang munafik perilakunya menipu. Mereka menipu Allah Swt. dan orang-orang yang beriman dengan cara menampakkan keimanan mereka kepada Allah Swt. dan orang-orang mukmin melalui ucapan-ucapan bohong agar bisa selamat dari pembunuhan, perampasan dan penyiksaan di dunia.

Padahal perbuatan munafik adalah salah satu perbuatan yang dibenci Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat al-Baqarah ayat: 8 sebagai berikut:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan di antara manusia ada yang berkata, “Kami beriman kepada Allah dan hari akhir,” padahal sesungguhnya mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman”.



Perilaku munafik dalam Islam merupakan salah satu perbuatan tercela yang dapat mencelakai orang lain dan sangat dibenci Allah Swt. Ciri-ciri orang munafik ada 3 menurut Hadis dari Abu Hurairah.

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ  
خَانَ (متفق عليه)

“Rasulullah Saw. Bersabda,” *Tanda orang munafik tiga: apabila berkata ia berbohong, apabila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya mengkhianati.*”  
(H.R. Bukhori Muslim)

**a. Berbohong dalam berucap merupakan ciri pertama orang munafik**

Tentunya dalam hal ini berbohong yang dilakukan adalah bohong yang dapat merugikan orang lain meskipun hanya untuk bahan candaan. Perbuatan berbohong seperti ini sifatnya haram. Seperti dalam hadis dari Bahaz bin Hakim dari ayahnya dari kakeknya:

وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيَيْلٌ لَهُ وَيَيْلٌ لَهُ

*Artinya: “Rasulullah Saw. bersabda: celaka bagi orang yang berbicara lalu bohong agar orang-orang ketawa, sungguh celaka dia, celaka dia.”*

**b. Ciri kedua orang munafik adalah mengingkari janji**

Sangatlah penting bagi kita untuk selalu menjaga lisan, apalagi dalam pengucapan kata janji. Janganlah mengucap janji apabila kita tahu tidak dapat menepatinya karena janji sama dengan utang yang harus dibayar atau sumpah yang tak boleh dilanggar. Sebagaimana Allah Swt berfirman:

## وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

*Artinya: “Dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti dimintai pertanggung jawabannya.” (Q.S. Al-Isra’: 34).*

### **c. Ciri ketiga dari orang munafik adalah pengkhianat**

Orang yang berkhianat berarti perbuatannya dan ucapannya tidak dapat dipercaya. Sebagaimana yang telah diriwayatkan dalam hadis riwayat imam-iman yang dijuluki Ashabu As-Sunan (penyusun kitab-kitab Sunnah) yang artinya: *“Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang telah mempercayaimu dan janganlah kamu berkhianat kepada orang yang mengkhianatimu.”*

Dalam suatu hadis, Rasulullah Saw. bersabda yang artinya, *“ Dalam timbangan amal perbuatan tidak ada sesuatu yang lebih berat daripada akhlak baik.”* (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Perilaku munafik adalah perbuatan tercela yang harus di jauhi untuk berusaha menjadi orang yang berperilaku terbuji dengan selalu berdoa dan bertabiat sehari hari dengan berbuat baik yang akan menjadi lading amal kita di kemudian hari.

Golongan munafik adalah segolongan manusia yang menyusup ke tengah barisan orang-orang beriman. Mereka memiliki banyak topeng palsu untuk melindungi wujud asli mereka demi menyukkseskan misi penghancuran barisan kaum muslimin melalui jalur internal. Golongan munafik yang berada dalam tubuh umat Islam menyimpan banyak strategi dan siasat yang begitu licik tanpa peduli halal-haram. mereka adalah mata-mata yang menyesatkan. Mereka adalah mata orang-orang kafir dan musuh Islam yang sengaja ditanam. Mereka akan selalu mencari celah untuk merusak tatanan kehidupan, mental spiritual, dan persatuan kaum muslimin. Adapun bahaya sifat munafik antara lain:

a) Bahaya terhadap diri sendiri.

Orang munafik akan merasa tidak tenang karena ia takut akan ketahuan orang lain dari sifat dusta dan khianat. Dia akan menderita sakit batin yang



akhirnya akan mendapatkan kesengsaraan di dunia dan akhirat. Allah Swt, berfirman:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۗ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya dan bagi mereka siksa yang pedih disebabkan karena mereka berdusta". (Al-Baqoroh: 10)

b) Bahaya terhadap orang lain

Orang munafik hatinya selalu kotor, ia selalu berangan-angan untuk mencari kesempatan dan keuntungan tanpa memperhatikan norma-norma kebenaran, sehingga merugikan sangat orang lain.

Dalam Al-Qur'an banyak dijumpai ayat-ayat yang memuat kata *al-munafiq* dan kata *nifaq*. Menurut pandangan para ulama ada beberapa karakteristik orang munafik di dalam Al-Qur'an antara lain:

a) Pembohong.

Orang munafik disebut pembohong karena tidak meyakini kebenaran yang mereka katakan, hatinya tidak sesuai dengan lidahnya dalam persaksian.

b) Menjadikan sumpah kebohongannya sebagai tameng.

Mereka menjadikan sumpah mereka yang palsu dan bohong sebagai tameng untuk menjaga jiwa dan harta mereka, hingga mereka tidak dibunuh oleh orang kafir, dan saat orang mukmin mendapat kemenangan dalam berperang, mereka mendapat bagian harta *ghanimah*.

c) Menghalangi jalan Allah Swt.

Orang munafiq berupaya sekuat tenaga untuk menghalangi manusia masuk agama Islam.



d) Jelek amal.

Seseorang yang jelek amalnya akan mengotori iman dalam dirinya karena menampilkan sesuatu yang berbeda dengan hati kecilnya.

e) Jelek hati.

Iman seseorang dapat berubah dikarenakan jeleknya hati dan keinginan jiwanya. Hatinya dipaksa tidak menerima hidayah dan kebaikan tidak sampai padanya. Dia mengabaikan petunjuk yang benar dan kewajiban iman yang harus ditanam dalam hati.

f) Tampilan menarik tapi rusak batinnya.

Fisik dan tampilan tubuhnya jika dipandang orang lain akan menjadi kaget dan tertarik, tapi itu semua hanya tipu daya disebabkan batinnya yang rusak bagaikan kayu yang keropos, bagus di luar busuk di dalam.

g) Manis perkataan tapi buruk hatinya.

Jika seseorang mendengarkan perkataan orang munafik, dia akan tertarik karena ucapannya yang manis, indah dan bagus, dan ingin terus mendengarkan perkataannya. Tapi apa yang dikatakannya itu bertentangan dengan jiwanya yang buruk. Allah Swt membandingkannya seperti *khusyub musannadah*, yaitu kayu yang disandarkan. Maksudnya ialah untuk menyatakan sifat mereka yang jelek meskipun tubuh mereka bagus-bagus dan mereka pandai berbicara, akan tetapi sebenarnya otak mereka kosong tidak dapat memahami kebenaran.

h) Buruk sangka/***Su'uzhan***.

Orang munafik mengira tiap-tiap teriakan ditujukan kepada mereka, ini adalah perasangka yang buruk, dan menunjukkan kehinaan. Tiap kali ada ajakan untuk hal yang berkaitan dengan ketentramanan, mereka anggap bahwa musuh telah datang.

i) Berpaling dan sombong.

Jika mereka disuruh mengikuti sunnah Rasulullah saw. Tidak mau menerima bahkan mereka berpaling dan berlaku sombong.



j) Melarang orang lain berinfak

Dia berusaha seaksimal mungkin untuk menghalangi orang lain yang mengikuti sunnah Rasulullah dengan jalan tidak diberikan aksen belanja dan berinfak di jalan Allah Swt.

k) Bermaksud mengusir orang mukmin dan merasa lebih kuat.

Orang munafik pada masa Rasulullah berusaha mengusir beliau dan para sahabat, karena mereka merasa lebih kuat dan gagah, inilah watak orang munafik.

Selain yang sudah disebutkan tersebut, terdapat hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang mukmin terhadap orang munafik yang dijelaskan dalam ayat-ayat lain diantaranya adalah:

- a) Jangan diikuti dan jangan hiraukan gangguannya serta bertawakallah pada Allah
- b) Harus tabayun/mencari kebenaran jika dapat berita dari orang munafik
- c) Jangan berteman dengan orang munafik jika mereka mengejek dan mencela al-Qur'an
- d) Selalu bersikap hati-hati dan waspada terhadap orang munafik
- e) Tegak dan bersikap keras terhadap orang munafik

## 2. Keras Hati

Pada era digital seperti sekarang ini, manusia banyak terpengaruh pada jalan hidup yang serba hedonis, materialis dan liberal. Dengan adanya alat teknologi serba modern membuat suatu perubahan yang tidak pasti, baik dari segi moral, nilai-nilai kehidupan dan spritual. Semakin cepat perubahan itu terjadi, semakin maju pula masyarakat serta tuntunan hidup yang harus dipenuhi oleh manusia. Maka muncullah sikap selalu ingin memikirkan kepentingan dirinya sendiri dan pada akhirnya hilanglah nilai-nilai moral dalam kehidupan. Dengan hilangnya nilai moral dan spiritual maka muncul rasa tidak percaya diri, lalu terjadilah sikap perilaku yang bisa membuat



mereka lupa kepada jati dirinya. Sehingga orang sering tidak mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan menimbulkan rasa stres yang memicu munculnya rasa gelisah dan krisis rohani serta permasalahan spiritual lainnya hingga menimbulkan kerasnya hati pada manusia.

Menurut kamus bahasa Arab keras hati sama dengan *qaswah al-qalb* artinya kekerasan hati, atau kebengisan. Dalam kehidupan modern yang perubahan-perubahannya begitu cepat terkadang hati manusia yang tidak kuat bisa berubah-ubah. Berangkat dari itulah dapat difahami bahwa hati manusia mengalami suatu keadaan berbolak-balik dalam menentukan suatu ketetapan. hati bisa menjadi sehat dan bisa menjadi sakit, sebagaimana Firman Allah Swt. dalam surat Al-Baqarah ayat 10:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۗ إِنَّهُمْ كَانُوا يُكْذِبُونَ

Artinya: “Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta” (Q.S. al-Baqarah: 10)

Seiring situasi sosial yang selalu berubah setiap waktu dan mempengaruhi pola hidup manusia dan hatinya, itu menunjukkan bahwa memang hati terkadang bisa menjadi lunak dan juga terkadang menjadi keras layaknya batu. Hal ditegaskan pula oleh Allah Swt. dalam firman-Nya:

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً ۗ وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ الْأَنْهَارُ ۗ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ ۗ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ



## بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal diantara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai- sungai dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air dari padanya dan diantaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Baqarah ayat 74)

Pada ayat tersebut di atas dijelaskan bahwa pada hati itu terkadang mengkilap bersih dan juga terkadang menjadi hitam kelam sebagaimana diterangkan dalam hadits Rasulullah Saw. “sebisa mungkin seorang muslim memperhatikan hatinya setiap saat jangan sampai menjadi keras dan sulit menerima kebenaran”.

Adapun tanda-tanda kerasnya hati adalah ketika keburukan dan perbuatan dosa tidak lagi membuat hatinya terluka. Begitu pula ketika kebodohnya dan ketidaktahuannya tentang akidah dan keyakinannya yang rusak tidak lagi melukai hatinya. Maka sungguh hati yang hidup dan sehat akan mampu merasakan sayatan luka keburukan yang menimpa dirinya dan dapat merasakan goresan luka yang disebabkan kebodohnya terhadap agama.

### a. Macam-macam Hati

Ibnu Qayyim al-Jauzi mengatakan bahwa hati itu mempunyai dua ciri yaitu hidup atau mati. Atas dasar ini hati terbagi kepada tiga jenis yaitu hati yang sehat (*qalbun salim*), hati yang mati (*mayyit al-qalb*), dan hati yang sakit (*maridh al-qalb*).

- 1) Hati yang sehat (*qalbun salim*). *Qalbun salim* adalah kalbu yang berilmu (mengetahui) bahwa Allah itu adalah kebenaran, hari kiamat itu pasti tiba tanpa keraguan, dan Allah akan membangkitkan siapa saja yang ada di dalam kuburan. *Qalbun salim* adalah kalbu yang bersyahadah bahwa



tidak ada illah yang berhak diibadahi kecuali Allah Swt. Lalu dikatakan bahwa *qalbun salim* adalah kalbu yang sehat.

- 2) Hati yang mati (*mayyit al-qalb*). Adapun jenis hati yang ini merupakan kebalikan dari hati yang pertama, yaitu hati yang mati tidak ada kehidupan didalamnya. Hati seperti ini tidak mengenal Tuhannya, tidak menyembah-Nya tidak melaksanakan perintah-Nya, tidak mencintainya, dan tidak ridha kepada-Nya. Hati tersebut berdiri dari antara syahwat dan kelezatannya, kendati didalamnya terdapat murka dan marah-Nya. Hawa nafsu merupakan pemimpinnya, dan syahwat adalah panglimanya. Kebodohan adalah pengemudinya dan lalai merupakan kendaraannya. Keberadaannya didunia sama seperti gambaran barang yang paling dicintai. Hati yang mati ini tidak mengetahui Tuhannya, tidak menyembahnya, dan bersikap masa bodoh bila mendapatkan kemenangan lantaran syahwat dan nasib keberntungannya. Ia tidak peduli apakah Allah Swt. akan ridha ataukah akan murka terhadap perbuatannya.
- 3) Hati yang sakit (*maridh al-qalb*). Jenis hati yang berikutnya ini, yaitu merupakan hati yang hidup tetapi mempunyai penyakit. Dia mempunyai materi yang saling tarik menarik. Ketika ia memenangkan pertarungan itu, maka di dalamnya terdapat kecintaan kepada Allah Swt, keimanan, keikhlasan dan tawakkal kepadaNya. Didalamnya juga terdapat kecintaan kepada nafsu, keinginan dan usaha untuk mendapatkannya, rasa dengki, takabur, bangga diri, kecintaan berkuasa itulah materi yang dapat membinasakannya.

### **b. Tanda-Tanda Mulai Mengerasnya Hati**

Hati yang keras atau mulai mengeras memiliki tanda-tanda sebagai berikut:

- 1) Bermalas-malasan dalam mengerjakan kebaikan dan ketaatan, serta meremehkan kemaksiatan.
- 2) Tidak terpengaruh hatinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan. Berbeda dengan kaum mukmin, hati mereka akan bergetar jika dibacakan ayat-ayat al-Qur'an Allah Swt berfirman:



إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ<sup>لَا</sup>

*Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allâh gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Rabb-lah mereka bertawakkal". [al-Anfâl/8:2]*

- 3) Tidak terpengaruh hatinya dengan berbagai ujian, musibah dan cobaan yang diberikan oleh Allâh Swt. sebagaimana firman-Nya:

أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَّرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَكَّرُونَ

*Artinya: "Dan tidakkah mereka (orang-orang munâfiq) memperhatikan bahwa mereka diuji sekali atau dua kali setiap tahun, dan mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pelajaran?". [at-Taubah/ 9: 126]*

- a) Tidak merasa takut akan janji dan ancaman Allah Swt.  
b) Bertambahnya kecintaan terhadap dunia dan mendahulukannya di atas akhirat  
c) Tidak tenang hatinya dan selalu merasa gundah

Bertambahnya dan meningkatnya kemaksiatan yang dilakukannya.  
Allah Swt. berfirman:



فَلَمَّا زَاغُوا أَزَاغَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

*Artinya:* “Maka tatkala mereka berpaling (dari kebenaran), Allâh memalingkan hati mereka. Dan Allâh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik”. [ash-Shaf/ 61: 5]

d) Tidak mengenal atau tidak membedakan perbuatan ma’ruf dan munkar.

### c. Sebab-Sebab Kerasnya Hati

Hati menjadi keras tentu ada penyebabnya. Adapun sebab-sebab kerasnya hati di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Kemusyrikan, kekufuran dan kemunafikan.

Inilah sebab yang paling besar yang dapat menutupi hati seseorang dari menerima kebenaran. Allâh Swt. berfirman:

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ

*Artinya:*” Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, karena mereka telah mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka. Dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zhalim [Ali ‘Imrân/ 3: 151]

2) Melanggar perjanjian yang dibuat kepada Allâh Swt.

Allah Swt. berfirman:

فِيمَا نَقَضُوا مِيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً

*Artinya:* “(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, maka kami laknat mereka, dan kami jadikan hati mereka keras membatu. [al-Mâ-idah/5: 13]



Ketika menafsirkan ayat ini, Syaikh Abu Bakr Al-Jazâiri mengatakan bahwa, “Melanggarnya (perjanjian) dengan cara tidak konsisten dengan apa yang ada di dalamnya yang berupa perintah dan larangan.”

3) Tertawa berlebihan. Rasulullah Saw. bersabda:

لَا تُكْثِرُوا الضَّحِكَ ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمِيتُ الْقَلْبَ

Artinya: “Janganlah kalian banyak tertawa! Sesungguhnya banyak tertawa dapat mematikan hati

4) Banyak berbicara dan banyak makan.

Bisyar bin al-Hârîts pernah berkata, “(Ada) dua hal yang dapat mengeraskan hati: banyak berbicara dan banyak makan.

5) Banyak melakukan dosa.

Nabi Muhammad Saw. bersabda:

إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ كَانَتْ نُكْتَةٌ سَوْدَاءَ فِي قَلْبِهِ ، فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ  
وَاسْتَغْفَرَ ، صُقِلَ قَلْبُهُ ، فَإِنْ زَادَ ، زَادَتْ ، فَذَلِكَ الرَّانُ الَّذِي  
ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ : كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Sesungguhnya seorang Mukmin jika melakukan dosa, maka akan ada bintik hitam di hatinya. Jika dia bertaubat dan berhenti (dari dosa tersebut) serta memohon ampunan, maka hatinya akan mengkilap. Apabila dia terus melakukan dosa, maka bertambah pula noktah hitam itu. Itu adalah ar-rân (penutup) yang disebutkan oleh Allâh di kitab-Nya: ‘Sekali-kali tidak (demikian), Sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka [al-Muthaffifin/83: 14]

6) Lalai dari ketaatan.



Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ <sup>ص</sup> لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ  
بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ  
كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Artinya: "Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia. Mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allâh), mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tkalian-tkalian kekuasaan Allâh) dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allâh). Mereka itu seperti binatang-binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai [al-A'râf/7: 179]

#### d. Obat Hati yang Keras

Orang yang hatinya keras memiliki obat agar dia bisa kembali jalan Allah Swt. Berikut adalah hal-hal yang dapat melunakkan hati:

- a) Beriman kepada Allâh Swt dan selalu meningkatkan keimanan.
- b) Banyak mengingat Allâh (*zikir*) dan membaca Al-Qur'ân
- c) Belajar ilmu agama
- d) Berlindung kepada Allâh dari hati yang tidak khusyu dengan doa
- e) Berbuat baik terhadap anak yatim dan orang miskin
- f) Banyak mengingat kematian dan berziarah kubur
- g) Menghadiri majlis taklim dan majlis nasihat
- h) Menjauhi sebab-sebab terjadinya fitnah dan dosa



- i) Makan makanan yang halal
- j) Shalat malam
- k) Beribadah dan mendekatkan diri kepada Allâh
- l) Berteman dengan orang-orang yang soleh

### 3. Keras Kepala

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keras kepala berarti individu yang tidak mau menuruti nasehat orang lain. Sedangkan kamus *Cambridge* mendefinisikan arti keras kepala sebagai seseorang yang bersikukuh melakukan hal yang ada dalam benaknya dan di saat yang sama menolak mengerjakan hal lain hingga keinginannya tersebut terpenuhi. Ditinjau dari ilmu psikologi, keras kepala adalah sikap seseorang yang selalu menolak mengubah pendiriannya dan tidak mau berubah, dan orang lain tidak bisa memaksa dirinya.

Alasan seseorang menjadi mengedepankan perilaku keras kepala adalah,

- a) Karakter keras kepala melekat pada diri seseorang karena sifatnya yang mudah tersinggung dan mudah marah kepada orang yang berbeda pemikiran dengannya.
- b) Seseorang yang keras kepala salah satu sebabnya karena ada keinginan tujuan tertentu. Dia menginginkan reward jika dia patuh pada aturan, dengan demikian kompensasi dia keras kepala karena ingin dia dikatakan eksis dan dibutuhkan.
- c) Orang yang keras kepala kepada pihak tertentu, kemungkinan besar sebagai bentuk balas dendam sebagai bentuk pasif-agresif.

#### Tanda-tanda Orang yang Mempunyai Sifat Keras Kepala

Arti keras kepala bisa sangat subjektif, tergantung persepsi masing-masing individu. Ada anggapan bahwa seseorang tidak akan menovonis dirinya sebagai orang yang keras kepala, kecuali orang lain pernah mengatakan



demikian dan ia menjadi kesal karena label itu. maka perlu diketahui ciri-cirinya orang yang keras kepala.

Adapun ciri-ciri orang yang keras kepala adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki ide atau rencana yang harus diwujudkan, sekalipun ide atau rencana tersebut salah.
- b. Bersikeras melakukan suatu hal, meskipun orang lain tidak ingin melakukannya.
- c. Jika ada ide orang lain yang berbeda, dia menuduh ide itu buruk dan tidak berhasil.

Bersikap kesal, marah dan frustrasi jika ada yang membujuknya melakukan hal yang bertentangan dengan keinginannya.

Cara mengurangi sikap keras kepala yaitu:

- a. Mendengarkan pendapat orang lain, meski berbeda pandangan.
- b. Terbuka dengan segala kemungkinan.
- c. Mengakui kesalahan.
- d. Menyesuaikan dengan keadaan.

## G. Penerapan Karakter

Setelah mengkaji materi tentang “*Munafik dan keras hati tidak akan pernah maju*”, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter pelajar dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Materi yang Dipelajari	Karakter yang Diharapkan
Sabar dalam menghadapi musibah dan ujian	Profil Pelajar Pancasila; Religius, Kebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif



No.	Butir Sikap	Nilai Karakter Pelajar Pancasila
1	Ardina mendengarkan ceramah keagamaan dari ustad yang menjelaskan tentang cerita Abdullah bin Saba', maka ia melakukan kajian mendalam dan mempelajari dampak dari perbuatan orang munafik.	Religius, Bernalar Kritis
2	Ani dan Nana setelah mengetahui ciri ciri orang munafik, maka ia berhati hati terhadap orang yang mempunyai ciri tersebut, namun ia tidak membenci, akan tetapi selalu membantu bila sedang dalam kesulitan, tetap menjaga kerukunan, selalu menasehati dengan cara yang baik.	Bernalar Kritis, Berkebhinekaan Global
3	Kosim dan Dhuofa berbeda suku, agama dan ras, sehingga mereka berdua memahami terhadap sikap keras kepala yang dilakukan oleh teman (Dhuofa), dan tetap menjaga kerukunan, saling menghormati dan tetap bersahabat.	Berkebhinekaan Global
4	Budi berteman dengan Juri, tak mengetahui kalua teman Budi tersebut suka berbohong, suatu ketika ia tertipu, namun dengan tertipunya ia selalu memaafkan, semua masalah diserahkan kepada Allah swt.	Bernalar Kritis, Religius



5	Ketua Team Volly diberi bantuan uang pembinaan untuk group volly, namun oleh ketua tidak disampaikan kepada anggota, dan ia berbohong, ada anggotanya yang mengetahui hal tersebut, namun ia tidak begitu saja memvonis hal tersebut, kemudian ia mencari bukti bukti yang tepat.	Bernalar Kritis,
---	---	------------------

## H. Relfeksi

Setelah mempelajari materi di atas, menurut kalian apa penyebab manusia keras hatinya, coba dituliskan di bawah ini.

1. ....
2. ....
3. ....

Selanjutnya coba kalian beri solusi supaya manusia tidak keras hatinya!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

## I. Rangkuman

- 1) Fenomena sifat munafik muncul saat perkembangan dakwah Islam mengalami kemajuan di Madinah. Pada masa kedua dakwah Islam di kota ini yang menjadi titik awal kebangkitan kejayaan Islam. Dilihat dari asal usul sejarah social kemasyarakatannya terdahulu, kemunafikan dimulai dari kekecewaan Abdullah bin Ubay yang gagal diangkat menjadi raja.
- 2) Perilaku munafik hanyalah salah satu dari banyak sekali perbuatan tercela lainnya. Baik bagi kita untuk selalu menjauhi perbuatan buruk



dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang berperilaku terpuji. Sungguh dengan banyak berdoa dan berusaha berperilaku baik, dapat menjadi ladang amal kita kelak di akhirat.

- 3) *Qaswah al-qalb* artinya kekerasan hati, atau kebengisan. Ibnu Qayyim al-Jauzi dalam kitabnya *al-Fawaid* berpendapat bahwa tidaklah seorang hamba mendapat hukuman yang lebih berat dari pada hati yang keras dan jauh dari Allah Swt.
- 4) Keras kepala berarti individu yang tidak mau menuruti nasehat orang lain atau dengan kata lain keras kepala ibarat seseorang yang bersikukuh melakukan hal yang ada dalam benaknya dan pada saat yang sama menolak mengerjakan hal lain hingga keinginannya tersebut terpenuhi.

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

- a) Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan sikap Anda!

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Jika ada sahabat kalian yang berbuat zalim terhadap amanah yang diberikan, dan telah kalian ingatkan dengan baik, kemudian ia tidak mengindahkan ajakan dan seruan, maka sebaiknya dikembalikan kepada Allah swt, dengan penuh pengharapan ada perubahan				
2	Dalam menjalani hidup di dunia ini, ada orang yang munafik, yang sering berkata dusta, selalu menginformasikan hal-hal yang kurang tepat, maka kita semua harus selektif menerima informasi yang tepat dan melakukan tabayun				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Ketika informasi datang dan dibawa oleh orang munafik, maka kita perlu waspada, selektif, hati-hati tidak hanya sekedar ikut-ikutan terhadap informasi/berita yang berkembang				
4	Dalam kehidupan bermasyarakat terkadang ada yang bersikap acuh tak acuh terhadap dinamika bernasyarakat, diberi nasehat atau tidak sama saja, diberi kebaikan belum tentu diterima yang bersangkutan, maka diperlukan kesabaran yang dapat menumbuhkan kebaikan.				
5	Dalam menghadapi orang lain yang sudah diberikan pelajaran atau nasehat, tetapi tetap bersikap keras kepala, maka untuk melakukan perubahan diperlukan bantuan orang lain untuk menasehati kembali hal-hal yang tidak dapat diselesaikan sendirian, diperlukan kerjasama dengan pihak lain.				
6	Menasehati saudara kita untuk tidak bersikap keras kepala, mau menerima pendapat orang lain tanpa memandang siapa yang bicara akan tetapi apa isi yang dibicarakan, tanpa memandang asal usul, tidak membedakan agama, suku, golongan atau ras.				

Keterangan:

*SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju*



## 2. Penilaian pengetahuan

a) Berilah tanda silang pada huruf A, B, C, D, atau E yang dianggap paling tepat!

1. Pada jaman penjajahan Belanda, Snouck Hurgronje (1857-1936) adalah nama yang tak asing bagi banyak orang Indonesia yang mengenal sejarah peperangan melawan Belanda. Ia Berpura-pura masuk Islam dengan niat jahat menghancurkan Islam di Aceh. Dalam narasi sejarah Indonesia, ia banyak dikonstruksikan sebagai aktor jahat di balik takluknya Aceh oleh pemerintah kolonial dalam perang yang berlangsung dari 1878 hingga 1908. Ia juga dianggap sebagai pembelah sekaligus pelemah Islam Indonesia. Dari cerita tersebut menggambarkan bahwa Snouck Hurgronje adalah seorang yang ....
  - A. Berfikiran jahat
  - B. Berprofesi mata-mata
  - C. Berbuat kemungkaran
  - D. Muslim yang lemah
  - E. Munafik sejati
  
2. Pada saat bertemu Rasulullah Saw. dan kaum muslimin ia berbohong dengan cara menceriterakan kejelekan orang orang kafir. Pada saat bertemu orang kafir ia mengaku bagian dari orang kafir dan menjelek-jelekan kaum muslimin dan Rasulullah Saw. Pada saat bertemu kaum muslimin dan Rasulullah Saw., ia mengaku bagian dari kaum muslimin dan siap melawan kaum kafir quraisy. Tokoh munafik ini bernama ....
  - A. Abdullah bin Umar
  - B. Abdullah bin Jahsyi
  - C. Abdullah bin Ubay
  - D. Abu Jahal
  - E. Abu Lahab



3. Perhatikan Hadis berikut!

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِمِنَ  
خَانَ (متفق عليه)

Teks hadis tersebut menceritakan tentang ciri-ciri orang munafik, adapun arti teks yang bergaris bawah mengandung maksud ....

- A. Orang munafik apabila berkata selalu bohong
  - B. Orang kafir selalu memusuhi orang mukmin
  - C. Orang zindik suka dengan perbuatan dosa
  - D. Orang jahat selalu berpura-pura baik
  - E. Orang munafik apabila berjanji suka mengingkari
4. Karakter sifat orang munafik selalu merasa tidak tenang jika ia ketahuan sifat dusta dan khianatnya akan menjadi sakit batin yang pada akhirnya membawa kesengsaraan di dunia dan akhirat. Penggalan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan narasi tersebut adalah ....

- A. فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ
- B. وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
- C. بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ
- D. بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ
- E. فَيَكْذِبُ



5. Perhatikan karakteristik manusia berikut!

- 1) Bersumpah palsu
- 2) Menghalangi jalan Allah
- 3) Menghardik anak yatim
- 4) Tampilan lahir dan batin berbeda
- 5) Manis perkataan tapi buruk hati

Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang merupakan karakteristik *munafiqin* adalah ....

- A. 1, 2, 3 dan 4
- B. 1, 2, 4 dan 5
- C. 2, 3, 4 dan 5
- D. 2, 3 dan 4
- E. 2, 3 dan 5

6. Pada era digital seperti sekarang ini dan segala sesuatu yang serba canggih terkadang memberikan suatu perubahan yang tidak pasti, baik dari segi moral, nilai kehidupan dan spritual. Semakin cepat perubahan itu, semakin maju pula masyarakat serta tuntunan hidup yang harus dipenuhi oleh manusia. Oleh karena itu, orang sering tidak mampu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga menimbulkan rasa stres yang memicu munculnya rasa gelisah dan krisis rohani dan permasalahan spiritual sehingga menimbulkan kerasnya hati manusia. Keras hati dalam bahasa agama sering disebut dengan ....

- |                    |          |
|--------------------|----------|
| A. Qalbun salim    | D. Nifaq |
| B. Qaswah al-Qalb  | E. Kufur |
| C. Qalbun mayyitun |          |



7. Pak Fulan sudah dua tahun menderita sakit gula sehingga sangat hati-hati ketika makan dan minum. Pak Fulan menerima musibah ini dengan hati yang ikhlas, sabar dan selalu berdo'a kepada Allah Swt agar penyakitnya segera diangkat dan bisa sehat kembali. Dari cerita tersebut Pak Fulan termasuk orang yang memiliki ....
- A. Qalbun Salim
  - B. Mayyit al-qalb
  - C. Maridh al-qalb
  - D. Qaswat al-qalb
  - E. Qalbun mayyitun
8. Tanda-tanda berikut merupakan orang-orang yang mulai mengeras hatinya ....
- A. Rajin dalam mengerjakan kebaikan dan ketaatan
  - B. Tersentuh hatinya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan
  - C. Selalu merasa takut akan janji dan ancaman Allah Swt.
  - D. Bertambahnya kecintaan terhadap dunia dan melupakan akhirat
  - E. Merasa tenang hatinya dan tidak merasa gundah
9. Pernyataan berikut merupakan obat yang dapat melunakkan hati yang sedah susah ....
- A. Menghadiri majlis ta'lim dan majlis nasihat
  - B. Mendatangi kafe dan hiburan malam
  - C. Berjemur hingga larut malam
  - D. Banyak membaca novel
  - E. Belanja di supermarket
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- 1. Orang memiliki ide atau rencana yang harus diwujudkan, sekalipun ide atau rencana tersebut salah.
  - 2. Bersikeras melakukan suatu hal, meskipun orang lain tidak ingin melakukannya.



3. Ketika orang lain mengutarakan ide atau rencana yang berbeda akan menuduh bahwa ide tersebut buruk dan tidak akan berhasil.
4. Merasa kesal, marah, dan frustrasi ketika orang lain membujuk untuk melakukan hal yang bertentangan dengan keinginan kita
5. Melaksanakan ide dan gagasan yang sudah disepakati untuk dilaksanakan bersama

Dari pernyataan-pernyataan tersebut yang merupakan ciri-ciri keras kepala adalah ....

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| A. 1, 2, 3 dan 4 | D. 2, 3 dan 4 |
| B. 1, 2, 3 dan 5 | E. 2, 3 dan 5 |
| C. 2, 3, 4 dan 5 |               |

**b. Jawablah pertanyaan ini dengan tepat.**

1. Sebutkan dampak negatif perilaku munafik!
2. Sebutkan ciri ciri orang munafik!
3. Apa yang dimaksud dengan qolbun salim dan mayyitul qolb!
4. Sebutkan lima penyebab orang bersikap keras hati!
5. Sebutkan dampak negatif seseorang berperilaku keras kepala!

### **3. Penilaian Keterampilan**

#### **Lembar Portofolio**

1. Lakukan pengamatan terhadap orang yang bersikap munafik dalam kehidupan yang ada di sekitar kalian, apa yang terjadi pada diri *munafiqun*, kemudian tarik kesimpulan dari dampak perilaku munafik. Coba bandingkan dengan orang yang sehari-hari berlaku amanah! ketiklah hasil pengamatan tersebut dengan rapi!
2. Catatlah perilaku keras kepala dalam kolom berikut ini! Bandingkan dan ungkapkanlah tentang dampak perilaku keras kepala pada diri dan orang lain dlm sehari hari!



Contoh perilaku orang bersikap keras kepala	Dampak yang terjadi pada diri dan orang lain

3. Carilah contoh kasus yang menunjukkan perilaku kreatif dengan cara *bil khikmah* ketika menasehati orang munafik.
4. Ceritakan pengalaman yang menunjukkan sikapmu ketika berteman dengan orang keras hati! Cobalah renungkan apa yang seharusnya kamu lakukan pada waktu berjumpa atau berteman untuk hari ini dan hari esok!
5. Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lima peserta! Kemudian carilah kisah dari kehidupan orang bersikap keras kepala dalam kehidupan bermasyarakat di kampung.

## F. Pengayaan

**Pengayaan** (Pendalaman Materi: arahan untuk mempelajari materi lebih dalam melalui rujukan yang direkomendasi)

1. Buku Mutu Manikam dari Kitab Al Hikam Syekh Ahmad bin Muhammad Atailah, (Saduran dan Ikhtisar), karya Abu Hakim dkk., Surabaya, Mutiara Ilmu, Cet. 1 Agustus 1995.
2. Buku Tafsir Al-Qur'an Tematik Jilid 1 Edisi Revisi, yang ditulis Lajnah Pentashihan Mushab Al-Qur'an, Jakarta, Pustaka Kamil, cet. ke-8 Juli 2017.
3. Jurnal Syahadah vol. V, no. 1(2016), "*Nifaq Dalam Perspektif Alquran: Kajian Tafsir Tematik*," yang ditulis oleh Syafril M.



4. Ahmad Arisatul Chaliq, Jurnal al-Qalam, Vol 12 No. 2 Tahun 2015 “*Relasi Akal dan Hati Menurut al-Ghazali*” yang ditulis oleh Ahmad Arisatul Chaliq.
5. Buku Para Penentang Muhammad SAW. Yang ditulis oleh Misran dan Armansyah.
6. Buku *Membaca Sirah Nabi Muhammad Dalam Sorotan Al-Qur'an dan Hadis-hadis Shahih* karya M Quraish Shihab, 2018.